

PSAK No. 45
(revisi 2011)

8 April 2011

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PELAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

PSAK 45
(revisi 2011)

8 April 2011

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PELAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
PELAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA**

Hak cipta © 2011, Ikatan Akuntan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditemukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan mendasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang
Perubahan atas Undang-undang Nomor: 6 tahun 1982
tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng
Jakarta 10310
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

April 2011

PSAK 45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011.

PSAK 45 (revisi 2011) menggantikan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 1997.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

**Jakarta, 8 April 2011
Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Eddy Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G.A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 05
Tujuan	
Ruang lingkup	01 - 04
Definisi	05
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA ...	06 - 34
Tujuan laporan keuangan	06 - 08
Laporan keuangan entitas nirlaba	09 - 34
Laporan posisi keuangan	10 - 18
Tujuan laporan posisi keuangan.....	10 - 11
Klasifikasi aset dan liabilitas	12 - 14
Klasifikasi aset neto terikat atau tidak terikat	15 - 18
Laporan aktivitas	19 - 32
Tujuan laporan aktivitas	19 - 20
Perubahan kelompok aset neto.....	21 - 22
Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian	23 - 28
Informasi pemberian jasa	29 - 32
Laporan arus kas	33 - 34
Tujuan laporan arus kas	33
Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas	34
TANGGAL EFEKTIF	35
LAMPIRAN	

1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
2 NO. 45
3
4 PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA
5
6 <i>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (revisi 2011)</i>
7 <i>terdiri dari paragraf 1-35. PSAK 45 (revisi 2010) dilengkapi</i>
8 <i>dengan Lampiran yang bukan merupakan bagian dari PSAK</i>
9 <i>45 (revisi 2011). Seluruh paragraf tersebut memiliki kekuatan</i>
10 <i>mengatur yang sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf</i>
11 <i>tebal dan miring mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 45</i>
12 <i>harus dibaca dalam konteks tujuan pengaturan dan Kerangka</i>
13 <i>Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. PSAK</i>
14 <i>25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi</i>
15 <i>Akuntansi, dan Kesalahan memberikan dasar memilih dan</i>
16 <i>menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak ada panduan</i>
17 <i>yang eksplisit. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk</i>
18 <i>unsur-unsur yang tidak material.</i>
19
20 PENDAHULUAN
21
22 Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis.
23 Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas
24 nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk
25 melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba
26 memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak
27 mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi
28 yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
29 Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba
30 timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah
31 terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan.
32 Namun demikian, dalam praktik entitas nirlaba sering tampil
33 dalam berbagai bentuk, sehingga sering kali sulit dibedakan
34 dengan entitas bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk
35 entitas nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, entitas
36 nirlaba tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang
37 dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang
38 diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat,

1 dan kepastian arus kas masuk menjadi ukuran kinerja penting
 2 bagi pengguna laporan keuangan, seperti kreditur dan pemasok
 3 dana lain. Entitas tersebut memiliki karakteristik yang tidak
 4 jauh berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. Pengguna
 5 laporan keuangan memiliki kepentingan bersama yang tidak
 6 berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa
 7 yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk
 8 terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan
 9 tanggung jawab dan aspek kinerjanya. Kemampuan entitas
 10 nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui
 11 laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai
 12 aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di
 13 antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini menyajikan secara
 14 terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat
 15 penggunaannya. Pertanggung jawaban manajer mengenai
 16 kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba
 17 yang diterima dari para pemberi sumber daya yang tidak
 18 mengharapkan pembayaran kembali disajikan melalui laporan
 19 aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan
 20 informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok
 21 aset neto.

22 **Tujuan**

23 Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan
 24 entitas nirlaba. Dengan adanya pedoman pelaporan, diharapkan
 25 laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami,
 26 memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

27 **Ruang Lingkup**

28 01. Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang
 29 disajikan oleh entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik
 30 sebagai berikut:

- 31 (a) Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber
 32 daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau
 33 manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber
 34 daya yang diberikan.

- 1 (b) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan
 2 memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan
 3 laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau
 4 pemilik entitas nirlaba tersebut.
 5 (c) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas
 6 bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas
 7 nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali,
 8 atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi
 9 pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi
 10 atau pembubaran entitas nirlaba.

11
 12 02. Pernyataan ini dapat diterapkan oleh lembaga
 13 pemerintah dan unit sejenis lain sepanjang tidak bertentangan
 14 dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15
 16 03. Laporan keuangan untuk entitas nirlaba terdiri dari
 17 laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas,
 18 dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut
 19 berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada
 20 umumnya.

21
 22 04. Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu
 23 yang disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba.
 24 Pengaturan yang tidak diatur dalam Pernyataan ini mengacu
 25 pada SAK, atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak memiliki
 26 akuntabilitas publik signifikan.

27 **Definisi**

28
 29
 30 05. Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan
 31 dalam Pernyataan ini:

32
 33 *Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber*
 34 *daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak*
 35 *mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut*
 36 *dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan*
 37 *untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat*
 38 *ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.*

1 ***Pembatasan temporer*** adalah pembatasan penggunaan
 2 *sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak*
 3 *mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan*
 4 *agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan*
 5 *periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan*
 6 *tertentu.*

7
 8 ***Sumber daya terikat*** adalah sumber daya yang penggunaannya
 9 *dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang*
 10 *tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan*
 11 *tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.*

12
 13 ***Sumber daya tidak terikat*** adalah sumber daya yang
 14 *penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh*
 15 *pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran*
 16 *kembali.*

17 LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA

18 Tujuan Laporan Keuangan

19
 20
 21
 22 06. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan
 23 informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi
 24 sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali,
 25 anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber
 26 daya bagi entitas nirlaba.

27
 28 07. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki
 29 kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- 30 (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya
 31 untuk terus memberikan jasa tersebut;
 32 (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek
 33 lain dari kinerjanya.

34
 35 08. Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan
 36 atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi
 37 mengenai:

- 38 (a) jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas

- 1 nirlaba;
 2 (b) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai
 3 dan sifat aset neto;
 4 (c) jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya
 5 dalam satu periode dan hubungan antar keduanya;
 6 (d) cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas,
 7 memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor
 8 lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya;
 9 (e) usaha jasa entitas nirlaba.

10 Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda,
 11 dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi
 12 informasi dalam laporan keuangan yang lain.

13 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

14
 15
 16 09. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan
 17 posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas
 18 dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan
 19 catatan atas laporan keuangan.

20 Laporan Posisi Keuangan

21 Tujuan Laporan Posisi Keuangan

22
 23
 24
 25 10. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk
 26 menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset
 27 neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-
 28 unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan
 29 posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan,
 30 dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu
 31 pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran
 32 kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

- 33 (a) kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara
 34 berkelanjutan; dan
 35 (b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk
 36 memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan
 37 eksternal.

1 11. Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba
2 secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan
3 aset neto.

4
5 **Klasifikasi Aset dan Liabilitas**

6
7 12. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan
8 keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai
9 likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset
10 dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan
11 pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik
12 serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai
13 contoh, entitas nirlaba biasanya melaporkan masing-masing
14 unsur aset dalam kelompok yang homogen, seperti:

- 15 (a) kas dan setara kas;
16 (b) piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang
17 lain;
18 (c) persediaan;
19 (d) sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar di muka;
20 (e) instrumen keuangan dan investasi jangka panjang;
21 (f) tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang
22 digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

23 Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi
24 sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali
25 disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat
26 penggunaannya.

27
28 **13. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai**
29 **berikut:**

- 30 (a) *menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan*
31 *liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo;*
32 (b) *mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar,*
33 *dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka*
34 *panjang;*
35 (c) *mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset*
36 *atau saat jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan*
37 *penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan.*
38

1 **Klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat**

2
3 **14. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-**
4 **masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau**
5 **tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak**
6 **mengharapkan pembayaran kembali, yaitu: terikat secara**
7 **permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.**

8
9 **15. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan**
10 **permanen atau temporer diungkapkan dengan cara**
11 **menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau**
12 **dalam catatan atas laporan keuangan.**

13
14 16. Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau
15 karya seni, yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat
16 dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi
17 yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat
18 disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto
19 yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan
20 dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen
21 kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan
22 warisan yang menjadi dana abadi.

23
24 17. Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa
25 aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu
26 tertentu; penggunaan selama periode tertentu dimasa depan;
27 atau pemerolehan aset tetap; dapat disajikan sebagai unsur
28 terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya
29 dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas
30 laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh pemberi sumber
31 daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat
32 berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan,
33 atau keduanya.

34
35 18. Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan
36 dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil
37 investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan
38 tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat

1 dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai
2 batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan
3 keuangan.

5 Laporan Aktivitas

7 Tujuan Laporan Aktivitas

9 19. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan
10 informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain
11 yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar
12 transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan
13 sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
14 Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama
15 dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan
16 lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak
17 mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan
18 pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode;
19 menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba
20 dan memberikan jasa; dan menilai pelaksanaan tanggung jawab
21 dan kinerja manajer.

23 20. Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara
24 keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto
25 selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan
26 aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi
27 keuangan.

29 Perubahan Kelompok Aset Neto

31 21. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan
32 aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat
33 dalam suatu periode.

35 22. Pendapatan dan keuntungan yang menambah aset
36 neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto
37 dikelompokkan sebagaimana diatur di paragraf 24-25.

1 Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian

3 23. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan
4 sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika
5 penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang
6 tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan
7 beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

9 24. Sumber daya disajikan sebagai penambah aset
10 neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer,
11 bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal
12 sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi
13 dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber
14 daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan
15 diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

17 25. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan
18 kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau
19 liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak
20 terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

22 26. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan
23 kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang
24 adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya,
25 dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan
26 dalam aset neto, entitas nirlaba dapat mengklasifikasikan unsur-
27 unsurnya menurut kelompok operasi atau nonoperasi, dapat
28 dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi
29 atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau
30 dengan cara lain.

32 27. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan
33 dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK
34 lain atau SAK ETAP.

36 28. Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan
37 dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau
38 peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba

1 dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan
2 tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi.

4 Informasi Pemberian Jasa

6 **29. Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan**
7 **menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi**
8 **fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama**
9 **dan aktivitas pendukung.**

11 30. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk
12 membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan
13 pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain dalam
14 menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di
15 samping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, entitas
16 nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan
17 mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, gaji, sewa, listrik,
18 bunga, dan penyusutan.

20 31. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk
21 menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat,
22 pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau
23 misi entitas nirlaba. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan
24 dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program
25 utama.

27 32. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain
28 program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung
29 meliputi aktivitas manajemen dan umum, pencarian dana,
30 dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan
31 umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan,
32 penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lain, serta
33 semua aktivitas manajemen dan administrasi kecuali program
34 pemberian jasa atau pencarian dana. Aktivitas pencarian dana
35 meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana; pengadaan
36 daftar alamat pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan
37 pembayaran kembali; pelaksanaan acara khusus pencarian
38 dana; pembuatan dan penyebaran manual, petunjuk, dan bahan

1 lain; dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian
2 dana dari individu, yayasan, pemerintah, dan lain-lain. Aktivitas
3 pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru dan
4 pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

6 Laporan Arus Kas

8 Tujuan Laporan Arus Kas

10 **33. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan**
11 **informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam**
12 **suatu periode.**

14 Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

16 **34. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (revisi**
17 **2009): Laporan Arus Kas atau SAK ETAP Bab 7 dengan**
18 **tambahan berikut ini:**

19 (a) Aktivitas pendanaan:

20 (i) penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang
21 tidak mengharapkan pembayaran kembali yang
22 penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.

23 (ii) penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan
24 penghasilan investasi yang penggunaannya
25 dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan
26 pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana
27 abadi.

28 (iii) bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya
29 dalam jangka panjang.

30 (b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi
31 dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa
32 bangunan atau aset investasi.

34 TANGGAL EFEKTIF

36 35. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun
37 buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.
38 Penerapan dini diperkenankan.

1 LAMPIRAN

2

3 *Lampiran ini melengkapi, namun bukan merupakan bagian*
4 *dari PSAK 45.*

5

6 CONTOH BENTUK LAPORAN KEUANGAN

7

8 Berikut ini disajikan contoh laporan keuangan untuk entitas
9 nirlaba. Contoh ini disajikan untuk memberikan gambaran
10 anatomis. Contoh ini dapat berbeda dari kondisi yang terdapat
11 dalam entitas nirlaba tertentu. Entitas nirlaba dianjurkan untuk
12 menyediakan informasi yang paling relevan dan paling mudah
13 dipahami dari sudut pandang pemberi sumber daya yang tidak
14 mengharapkan pembayaran kembali, kreditur, dan pemakai
15 lain. Laporan keuangan disajikan secara komparatif. Namun
16 untuk penyederhanaan contoh yang disajikan dalam lampiran
17 ini, laporan aktivitas, dan laporan arus kas disajikan untuk
18 satu periode.

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 CONTOH LAPORAN POSISI KEUANGAN

2

3 **ENTITAS NIRLABA**
4 **Laporan Posisi Keuangan**
5 **Per 31 Desember 20X2 dan 20X1**
6 **(dalam Rp juta)**

	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	188	1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi jangka pendek	3.500	2.500
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	13.025	11.400
Aset tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
<i>Jumlah aset</i>	<u>730.550</u>	<u>696.200</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	-	1.625
Utang lain-lain	2.187	3.250
Utang wesel	-	2.850
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	16.250
<i>Jumlah liabilitas</i>	<u>26.575</u>	<u>30.850</u>
ASET NETO		
Tidak terikat	288.070	259.175
Terikat temporer (catatan B)	60.855	63.675
Terikat permanen (catatan C)	355.055	342.500
<i>Jumlah aset neto</i>	<u>703.975</u>	<u>665.350</u>
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<u>730.550</u>	<u>696.200</u>

37

38

1 **CONTOH LAPORAN AKTIVITAS**

2

3 Ada tiga bentuk laporan aktivitas yang disajikan sebagai contoh
4 dalam lampiran ini. Setiap bentuk memiliki keunggulan.

5

6 1. Bentuk A menyajikan informasi dalam kolom tunggal.
7 Bentuk A ini memudahkan penyusunan laporan aktivitas
8 komparatif.

9

10 2. Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi
11 aset neto, satu kolom untuk setiap klasifikasi dengan
12 tambahan satu kolom untuk jumlah. Bentuk B menyajikan
13 pembuktian dampak berakhirnya pembatasan pemberi
14 sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran
15 kembali aset tertentu terhadap reklasifikasi aset neto.
16 Bentuk B memungkinkan penyajian informasi agregat
17 mengenai sumbangan dan penghasilan dari investasi.

18

19 3. Bentuk C menyajikan informasi dalam dua laporan
20 dengan jumlah ringkasan dari laporan pendapatan, beban,
21 dan perubahan terhadap aset neto tidak terikat disajikan
22 dalam laporan perubahan aset neto. Pendekatan bentuk C
23 ini menitikberatkan perhatian pada perubahan aset neto
24 yang tidak terikat. Bentuk ini sesuai untuk entitas nirlaba
25 yang memandang aktivitas operasi sebagai aktivitas
26 yang terpisah dari penerimaan pendapatan terikat dari
27 sumbangan dan investasi.

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **Bentuk A**

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

ENTITAS NILABA
Laporan Aktivitas
Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2
(dalam Rp juta)

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT

<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14.000
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	2.125
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
Lain-lain	375
<i>Jumlah</i>	<i>72.170</i>

Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D):

Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
<i>Jumlah</i>	<i>36.850</i>

Jumlah pendapatan *109.020*

Beban

Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah beban (catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
<i>Jumlah</i>	<i>80.125</i>

Kenaikan aset neto tidak terikat *28.895*

PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER

Sumbangan	20.275
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	6.450
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(75)
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	(36.850)

Penurunan aset neto terikat temporer *(2.820)*
berlanjut...

1	...lanjutan	
2		
3	PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
4	Sumbangan	700
5	Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	300
6	Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	11.550
7	<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	<i>12.550</i>
8	KENAIKAN ASET NETO	38.625
9	ASET NETO AWAL TAHUN	665.350
10		
11	ASET NETO AKHIR TAHUN	703.975

1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

ENTITAS NIRLABA				
Laporan Aktivitas				
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2				
(dalam Rp juta)				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
PENDAPATAN				
Sumbangan	21.600	20.275	700	42.575
Jasa layanan	13,5			13,5
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14	6,45	300	20,75
Penghasilan investasi lain (catatan E)	2,125			2,125
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	20,57	7,38	11,55	39,5
Lain-lain	375			
ASET NETO YANG BERAKHIR				
PEMBATASANNYA (Catatan D)				
Pemenuhan program pembatasan	29,975	-29,975		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3,75	-3,75		
Berakhirnya pembatasan waktu	3,125	-3,125		
<i>Jumlah pendapatan</i>	<i>109,02</i>	<i>-2,745</i>	<i>12,55</i>	<i>118,45</i>

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
ENTITAS NILRABA				
Laporan Aktivitas				
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2				
(dalam Rp juta)				
...lanjutan				
BEBAN				
Program A	32.75			32.75
Program B	21.35			21.35
Program C	14.4			14.4
Manajemen dan umum	6.05			6.05
Pencarian dana	5.375			5.375
Jumlah beban (catatan F)	79.925			79.925
Kerugian akibat kebakaran	200			200
Kerugian aktuarial dan kewajiban tabunan		75		75
<i>Jumlah beban</i>	80.125	75		80.2
PERUBAHAN ASET NETO	28.895	-2.82	12.55	38.625
ASET NETO AWAL TAHUN	259.175	63.675	342.5	665.35
ASET NETO AKHIR TAHUN	288.070	60.855	355.050	703.975

Bentuk C
(Bagian 1 dari 2 bagian)

ENTITAS NILRABA	
Laporan Pendapatan, Beban, dan Perubahan	
Aset Neto Tidak Terikat	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
PENDAPATAN TIDAK TERIKAT	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E)	14.000
Penghasilan dari investasi lain-lain (catatan E)	2.125
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E)	20.570
Lain-lain	375
<i>Jumlah</i>	72.170
ASET NETO YANG DIBEBASKAN DARI PEMBatasan	
(Catatan D)	
Penyelesaian program pembatasan	29.975
Penyelesaian pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya waktu pembatasan	3.125
<i>Jumlah</i>	36.850
<i>Jumlah pendapatan tidak terikat</i>	109.020
BEBAN TIDAK TERIKAT	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah beban (catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
<i>Jumlah beban tidak terikat</i>	80.125
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	28.895

1 Bagian 2 dari 2 bagian

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

ENTITAS NIRLABA
Laporan Perubahan Aset Neto
Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2
(dalam Rp juta)

ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Jumlah pendapatan tidak terikat	Rp. 72.170
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan D)	36.850
Jumlah beban tidak terikat	(80.125)
Kenaikan aset neto tidak terikat	28.895
ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	20.275
Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E)	6.450
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	(75)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan D)	(36.850)
Penurunan aset neto terikat temporer	2.820
ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	700
Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E)	300
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E)	11.550
Kenaikan aset neto terikat permanen	12.550
KENAIKAN ASET NETO	38.625
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	665.350
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp. 703.975

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

Bagian 2 dari 2 bagian: Alternatif

ENTITAS NIRLABA			
Laporan Perubahan Aset Neto			
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2			
(dalam Rp juta)			
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen
	72.170		700
PENDAPATAN			
Pendapatan terikat			72.170
Pendapatan tidak terikat	20.275		700
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)		6.450	300
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	7.380		11.550
Aset neto yang dibebaskan pembatasannya (catatan D)	36.850	-36.850	
Jumlah pendapatan	109.020	-2.745	12.550
BEBAN			
Beban tidak terikat	80.125		80.125
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75	75
Jumlah beban	80.125	75	80.200
PERUBAHAN ASET NETO	28.895	-2.820	12.550
ASET NETO AWAL TAHUN	259.175	63.675	342.500
ASET NETO AKHIR TAHUN	288.070	60.855	355.050
			703.975

1 **CONTOH LAPORAN ARUS KAS**

2

3 **Metode Langsung**

4

ENTITAS NILABA	
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
8	AKTIVITAS OPERASI
9	Kas dari pendapatan jasa 13.050
10	Kas dari pemberi sumber daya 20.075
11	Kas dari piutang lain-lain 6.537
12	Bunga dan dividen yang diterima 21.425
13	Penerimaan lain-lain 375
14	Bunga yang dibayarkan (955)
15	Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier (59.520)
16	Utang lain-lain yang dilunasi (1.063)
17	<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi (75)</i>
18	AKTIVITAS INVESTASI
19	Ganti rugi dari asuransi kebakaran 625
20	Pembelian peralatan 3.750
21	Penerimaan dari penjualan investasi 190.250
22	Pembelian investasi 187.250
23	<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi (125)</i>
24	AKTIVITAS PENDANAAN
25	Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:
26	Investasi dalam endowment 500
27	Investasi dalam endowment berjangka 175
28	Investasi bangunan 3.025
29	Investasi perjanjian tahunan 500
30	4.200
31	Aktivitas pendanaan lain:
32	Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi 750
33	Pembayaran kewajiban tahunan (363)
34	Pembayaran utang wesel (2.850)
35	Pembayaran liabilitas jangka panjang (2.500)
36	(4.962)
37	<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan (762)</i>
38	KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS (962)
39	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN 1.150
40	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN 187
41	<i>berlanjut...</i>

1	<i>lanjutan...</i>
2	<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan</i>
3	<i>untuk aktivitas operasi:</i>
4	Perubahan dalam aset neto 38.625
5	Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto
6	menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:
7	Depresiasi 8.000
8	Kerugian akibat kebakaran 200
9	Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan 75
10	Kenaikan piutang bunga (1.150)
11	Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka 975
12	Kenaikan dalam piutang lain-lain (812)
13	Kenaikan dalam hutang dagang 3.800
14	Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan (1.625)
15	Penurunan dalam hutang lain-lain (1.062)
16	Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang (6.850)
17	Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang (750)
18	Penghasilan neto terealisasi dan belum
19	terrealisasikan dari investasi jangka panjang (39.500)
20	<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi (75)</i>
21	<i>Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:</i>
22	<i>Peralatan yang diterima sebagai hibah 350</i>
23	<i>Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan 200</i>
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	

1 Metode Tidak Langsung

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
6	AKTIVITAS OPERASI
7	Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas
8	neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:
9	Perubahan dalam aset neto 38.625
10	Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam
11	aset neto menjadi kas neto yang digunakan
12	untuk aktivitas operasi:
12	Depresiasi 8.000
13	Kerugian akibat kebakaran 200
13	Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan 75
14	Kenaikan piutang bunga (1.150)
15	Penurunan dalam persediaan dan biaya
16	dibayar dimuka 975
16	Kenaikan dalam piutang lain-lain (813)
17	Kenaikan dalam utang dagang 3.800
18	Penurunan dalam penerimaan
19	dimuka yang dapat dikembalikan (1.625)
19	Penurunan dalam utang lain-lain (1.063)
20	Sumbangan terikat untuk investasi (6.850)
21	Bunga dan dividen terikat untuk investasi
22	jangka panjang (750)
23	Penghasilan neto terealisasi dan belum
24	terrealisasi dari investasi jangka panjang (39.500)
24	Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi (75)
25	AKTIVITAS INVESTASI
26	Ganti rugi dari asuransi kebakaran 825
27	Pembelian peralatan (3.750)
28	Penerimaan dari penjualan investasi 190.250
29	Pembelian investasi (187.250)
29	Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi 75
30	AKTIVITAS PENDANAAN
31	Penerimaan dari sumbangan terikat dari:
32	Investasi dalam endowment 500
33	Investasi dalam endowment berjangka 175
34	Investasi dalam bangunan 3.025
35	Investasi perjanjian tahunan 500
36	Aktivitas pendanaan lain:
37	Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi 750
38	Pembayaran kewajiban tahunan (363)
	<i>berlanjut...</i>

1	<i>...lanjutan</i>	
2	Pembayaran utang wesel	(2.850)
3	Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
4		(4.963)
4	<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>(763)</i>
5		
6	PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(963)
7	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.050
8		
9	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	185
10	<i>Data Tambahan:</i>	
11	<i>Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:</i>	
12	<i>Peralatan yang diterima sebagai hibah</i>	<i>350</i>
13	<i>Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	<i>200</i>
14	<i>Bunga yang dibayarkan</i>	<i>955</i>
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		

1 **CONTOH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

2

3 Ilustrasi Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang
4 diwajibkan yang menyebabkan Catatan B dan Catatan C wajib
5 disajikan. Catatan D, E, dan F menyediakan informasi yang
6 dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas nirlaba. Semua
7 jumlah dalam ribuan rupiah.

8

9 **Catatan A**

10

11 Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aset
12 lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut
13 diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset
14 tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya yang tidak
15 mengharapkan pembayaran kembali telah kadaluwarsa, yaitu
16 pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan
17 tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan
18 kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam
19 laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari
20 pembatasan.

21

22 Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan,
23 dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika
24 ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan
25 pemanfaatan aset tersebut dari pemberi sumber daya yang
26 tidak mengharapkan pembayaran kembali. Hibah atau wakaf
27 untuk aset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan
28 tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa
29 kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh
30 aset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak
31 ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan
32 mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap
33 tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset
34 tetap tersebut dimanfaatkan.

35

36

37

38

1 **Catatan B**

2

3 Aset neto terikat temporer untuk periode periode keuangan
4 adalah sebagai berikut:

5 **Aktivitas program A:**

6	Pembelian peralatan	Rp	7.650
7	Penelitian		10.640
8	Seminar dan publikasi		3.800

9 **Aktivitas program B:**

10	Perbaikan kerusakan peralatan		5.600
11	Seminar dan publikasi		5.395

12 **Aktivitas program C:**

13	Umum		7.420
14	Bangunan dan peralatan		5.375
15	Perjanjian perwalian tahunan		7.125
16	Untuk periode setelah 31 Desember, 19X1		<u>7.850</u>
17		Rp	60.855

18

19 **Catatan C**

20

21 Aset neto terikat permanen dibatasi untuk:

22 Investasi tahunan, penghasilannya

23 dibelanjakan untuk mendukung:

24	Aktivitas program A	Rp	68.810
25	Aktivitas program B		34.155
26	Aktivitas program C		34.155
27	Kegiatan lain entitas		<u>204.930</u>
28		Rp	342.050

29 Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan

30 pada jumlah sumbangan awal hingga

31 mencapai nilai 2.500

32 Rp 5.300

33 Polis asuransi kematian yang penerimaan

34 ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang

35 diasuransikan tersedia untuk mendanai

36 aktivitas umum 200

37 Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi 7.500

38 Rp 355.050

1 **Catatan D**

2		
3	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
4	pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan	
5	pembayaran kembali melalui terjadinya beban	
6	tertentu atau terjadinya beban tertentu atau	
7	terjadinya kondisi yang diisyaratkan oleh	
8	pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan	
9	pembayaran kembali.	
10	Tujuan pembatasan yang dicapai:	
11	Beban program A	Rp 14.500
12	Beban program B	11.500
13	Beban program C	<u>3.975</u>
14		Rp. 29.975
15		
16	Peralatan untuk program A yang	
17	dibeli dan dimanfaatkan	3.750
18	Pembatasan waktu yang telah terpenuhi:	
19	Jangka waktu yang telah dipenuhi	Rp 2.125
20	Kematian pemberi sumber daya tahunan	1.000
21		<u>Rp 3.125</u>
22		Rp. 36.850

23 **Catatan E**

24

25 Investasi dicatat sebesar nilai pasar atau nilai appraisal, dan

26 penghasilan (atau kerugian) yang telah terealisasi atau

27 belum terealisasi dapat dilihat dari laporan aktivitas. Entitas

28 menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam

29 investasi lancar. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp 1.400

30 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp 850

31 per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke

32 dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana permanen dan

33 tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok

34 B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk

35 investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan

36 investasi jangka panjang entitas.

37

38

1	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah	
2	Investasi awal tahun	410.000	82.000	16.750	508.750
3	Hibah tersedia untuk investasi:				
4	Untuk dana permanen	500		200	700
5	Untuk dana temporer			175	175
6	Untuk dana perwalian tahunan			500	500
7	Jumlah yang ditarik untuk				
8	pemberi sumber daya tahunan				
9	yang meninggal			(1.000)	(1.000)
10	Kembalian investasi (neto,				
11	setelah dikurangi beban Rp375)				
12	Dividen, bunga, dan sewa	15.000	5.000	750	20.750
13	Penghasilan terealisasi dan belum				
14	terealisasi	30.000	9.500		39.500
15	Jumlah kembalian investasi	45.000	14.500	750	60.250
16	Jumlah tersedia untuk operasi				
17	tahun berjalan	(18.750)	(5.000)		(23.750)
18	Penghasilan dana perwalian untuk				
19	tahun berjalan dan masa depan			(450.00)	(450.00)
20	Investasi akhir tahun	436.750	90.000	16.925	545.175

17 Komponen dalam setiap kelompok investasi dan kepemilikan

18 investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 20X2 disajikan

19 dalam tabel berikut ini.

20	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah	
21	Aset neto terikat permanen	342.050	-	5.500	347.550
22	Aset neto terikat temporer	26.880	-	11.425	38.305
23	Aset neto tidak terikat	67.820	91.500	-	159.320
24		436.600	90.000	16.925	545.175

25 Badan perwalian menerapkan peraturan yang mensyaratkan

26 dana *endowment* permanen dinilai sebesar nilai nyata atau daya

27 beli kecuali pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan

28 pembayaran kembali secara eksplisit menyatakan penggunaan

29 apresiasi neto yang yang disyaratkan. Untuk memenuhi

30 tujuan dana manajemen menetapkan bahwa apresiasi neto

31 dipertahankan secara permanen sebesar jumlah yang diperlukan

32 sesuai untuk menyesuaikan nilai mata uang historis dana

33 sumbangan dengan menggunakan indeks harga konsumen.

34 Setiap kelebihan di atas dana abadi permanen dapat digunakan

35 untuk tujuan lain yang telah digunakan. Pada tahun 20X2,

36 total kembalian investasi kelompok A adalah Rp18.000 (10,6

37 persen), dan dari jumlah tersebut Rp4.620 ditahan secara

38 permanen untuk mempertahankan nilai nyata sumbangan

1 tersebut. Sisanya sebesar Rp 13.380 tersedia untuk tujuan lain
 2 yang telah ditentukan oleh dewan perwalian.

3

4 **Catatan F**

5

6 Beban yang terjadi adalah:

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

	Total	A	Program B	C	Manajemen & Umum	Pencarian Dana
Gaji, upah	Rp 37.787,5	18.500,0	9.750,0	4.312,5	2.825,0	2.400,0
Biaya lain-lain	11.875,0	5.187,5	1.875,0	4.312,5		
Supplies dan perjalanan	7.887,5	2.162,5	2.500,0	1.225,0	600,0	1.400,0
Biaya jasa dan profesional	7.100,0	400,0	3.725,0	1.500,0	500,0	975,0
Kantor dan pekerjaan	6.320,0	2.900,0	1.500,0	1.125,0	545,0	250,0
Depresiasi	8.000,0	3.600,0	2.000,0	1.425,0	625,0	350,0
Bunga	955,0				955,0	
Jumlah Beban Rp	79.925,0	32.750,0	21.350,0	14.400,0	6.050,0	5.375,0